

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin hari lalu lintas di kota Bandung semakin padat, dengan bertambahnya populasi manusia dan jumlah kendaraan maka jalan-jalan di kota Bandung pun kian macet. Hal ini tentunya membuat masyarakat kesulitan saat bepergian, ke sekolah, kampus, tempat kerja maupun tempat-tempat *hang out*. Terutama bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Satu-satunya yang mereka andalkan yaitu angkutan umum seperti angkot, taxi, bus, becak atau ojek.

Angkutan umum yang banyak digunakan yaitu angkot dan bus karena tarifnya yang murah. Tetapi banyak kendala yang ditimbulkan oleh angkutan ini. Pada angkot contohnya, dalam kondisi kita yang sedang terburu-buru kadang kita pun harus rela menunggu sampai angkot terisi penuh oleh penumpang, baru setelah itu angkot dapat berangkat, belum lagi kita juga harus rela berdesak-desakan dengan penumpang lain karena supir yang sedang mengejar setoran memaksakan isi angkot hingga melebihi kapasitas. Tentunya hal ini juga berbahaya bagi keselamatan kita. Belum lagi jika supir menyetir dengan ugal-ugalan. Belakangan ini pun marak muncul kasus kriminal seperti pemerkosaan di dalam angkot yang baru-baru saja terjadi. Hal ini tentunya sangat meresahkan warga terutama mereka yang menggantungkan aktifitas sehari-hari dengan menggunakan jasa transportasi ini.

Sementara itu pada bus dapat dilihat, bus-bus dalam kota sekarang kondisinya sudah sangat kurang layak. Ada yang sudah berkarat, tidak memiliki kaca dan pintu. Belum lagi gangguan dari penumpang lainnya, misalnya jika ada yang merokok di dalam bus atau tindakan-tindakan kriminal pun sering muncul saat bus padat penumpang seperti copet.

Sedangkan untuk taxi hanya beberapa orang saja yang menggunakan jasa transportasi ini karena tarifnya terhitung mahal, apalagi jika dalam kondisi macet. Kita perlu merogoh kocek agak dalam untuk membayar. Sedangkan untuk ojek motor, kita harus rela berjalan menuju pangkalan ojek untuk menggunakan jasa transportasi ini.

Kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi yang murah, cepat dan aman ini menyetak ide salah satu mahasiswa ITB untuk mendirikan jasa transportasi baru yang murah, cepat dan aman yaitu Bandung Taxi Bike. Semacam ojek tapi lebih terorganisir, dengan tarif argo yang murah, serta layanan jasa yang cepat dan terpercaya. Semua pegawainya menggunakan seragam dan Taxi Bike ini dapat dipesan melalui SMS bahkan BBM. Selain menyediakan jasa antar-jemput, Taxi Bike juga menyediakan jasa untuk pengiriman barang, membeli tiket bioskop hingga perpanjangan STNK.

Karena layanannya yang memuaskan, Taxi Bike lama kelamaan mulai berkembang dan dikenal masyarakat, tapi sayangnya hanya orang-orang tertentu saja yang menggunakan jasa ini karena belum banyaknya armada yang digunakan dan serta kurangnya promosi yang dilakukan.

Oleh karena itu topik ini diambil sebagai Karya Tugas Akhir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi umum yang murah, cepat dan aman melalui bentuk-bentuk promosi yang akan dilakukan sehingga masyarakat dapat lebih mengenal Taxi Bike, tertarik dan dapat menggunakannya jasa Bandung Taxi Bike untuk memenuhi kebutuhan transportasi sehari-hari. Dan tentunya akan membuat Taxi Bike lebih berkembang sehingga akan banyak armada yang digunakan.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan utama dalam topik ini adalah semakin bertambahnya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang murah, cepat dan aman

di kota Bandung terutama bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Dan kini muncul sarana transportasi baru yang bernama Taxi Bike Bandung, tetapi sayangnya promosi yang dilakukan masih sangat minim sehingga belum banyak masyarakat yang mengenal Bandung Taxi Bike.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskanlah pokok masalah yang akan dibahas yaitu Bagaimana cara mempromosikan Bandung Taxi Bike agar semakin berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama bagi mereka yang bekerja dan tidak memiliki kendaraan pribadi di kota Bandung?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan diangkatnya topik ini adalah agar dapat diketahui bagaimana cara mengadakan sebuah promosi dengan desain grafis yang tepat dan menarik sehingga informasi dan pesan yang terdapat di dalamnya dapat disampaikan ke masyarakat secara jelas dan teknik-teknik promosi yang akan membuat promosi ini berhasil. Serta dapat membuat masyarakat percaya dengan kualitas yang disediakan Bandung Taxi Bike sehingga mereka menggunakan jasa transportasi ini.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat maka data yang dikumpulkan tidak hanya berasal dari satu narasumber namun penggabungan dari berbagai pihak. Adapun yang menjadi sumber data peneliti yaitu :

- Wawancara dengan pemilik Bandung Taxi Bike dan masyarakat
- Studi Literatur yang berisi tentang Manajemen Pemasaran dan Transportasi

- Internet mengenai kondisi transportasi di kota Bandung
- Angket yang disebarakan ke masyarakat yang berisi tentang pendapat masyarakat tentang sarana transportasi yang ada di kota Bandung.

1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

1.4.1.1 Observasi

Observasi dilakukan langsung ke kantor Bandung Taxi Bike untuk melihat situasi dan mengumpulkan beberapa data tentang Bandung Taxi Bike.

1.4.1.2 Studi Literatur

Studi literatur bersumber dari dua buku yang pertama buku “Pemasaran jasa Suatu Tinjauan Teoritis” oleh Muhamad Nadrattuzaman Hosen, Ph.D. Dan buku kedua yaitu buku “ Manajemen Transportasi” oleh Prof. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng.,Ph.D.

1.4.1.3 Kuesioner

Kuesioner dibagikan pada orang-orang kantoran dengan status ekonomi menengah bawah.

1.4.1.4 Wawancara

Wawancara dilakukan ke beberapa audience yang sesuai dengan target yang berisi tentang pendapat mereka tentang transportasi umum di kota Bandung serta tentang Bandung Taxi Bike.

1.5 Skema Perancangan

